

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Interaksi sosial transmigran dengan masyarakat lokal di jorong Muaro Momong yaitu berkumpul kurang dari 3 jam/hari dengan masyarakat, pertengkaran jarang terjadi, pertengkaran disebabkan masalah keluarga, diselesaikan dengan kekeluargaan, anak transmigran tidak ada batasan bergaul dan kerjasama dalam pekerjaan dan keluarga,
2. Kebudayaan transmigran di jorong Muaro Momong yaitu menganggap masyarakat Muaro Momong sama dan sederajat serta saudara, kerjasama saling menguntungkan, menganggap sangat baik hasil kerja masyarakat lokal, upah yang diberikan sesuai dengan perjanjian, upah diberi lebih tinggi, melakukan kerjasama setiap waktu, memperkerjakan masyarakat lokal sama dengan masyarakat lain, memanfaatkan secara ekonomi, kerjasama yang dilakukan dengan masyarakat lokal sederajat dan manfaat yang digunakan untuk kepentingan ekonomi,
3. Kepercayaan transmigran yaitu pada diri sendiri dalam bidang keamanan, tinggal di jorong Muaro Momong karena kemauan sendiri, menjalankan kepercayaan sendiri, dijalankan di mesjid dan mushalla, percaya pada pemerintah dalam bidang agama dan keamanan, mengikuti kegiatan yang diadakan pemerintahan jorong untuk kegiatan yang bermanfaat, sangat

mendukung pembangunan dan urusan yang diserahkan pada pemerintah adalah keamanan dan

4. Status sosial transmigran, pendapatan rata-rata Rp > Rp 2.500.000-Rp 3.000.000/bulan, pengeluaran rata-rata Rp 1.500.000-Rp 2.000.000/bulan, rumah permanen dan rumah papan, alat transportasi motor, perlengkapan rumah tangga yang dimiliki Kursi, lemari dan kulkas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada transmigran untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat lokal, mempertahankan budaya yang dimiliki, meningkatkan kepercayaan serta meningkatkan status sosial
2. Diharapkan pada pemerintah untuk mempertimbangkan transmigrasi pada daerah lain.
3. Diharapkan kepada pemerintahan atau instansi terkait untuk lebih mengoptimalkan penyuluhan pada transmigran sehingga tercipta interaksi yang baik antara transmigran dengan masyarakat lokal.